

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka pendek dan jangka panjang kondisi makroekonomi Indonesia yang diukur menggunakan variabel suku bunga acuan, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, produk domestik bruto riil dan faktor luar negeri yang diukur dengan Indeks *Dow Jones*, Indeks *Hang Seng*, Indeks *Nikkei 225*, harga emas dunia, dan surat utang jangka pendek Amerika Serikat terhadap volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan menggunakan data *time series* bulanan dari tahun 2010 hingga 2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) dibantu dengan *software E-Views 10*.

Dari hasil analisis empiris membuktikan bahwa, dalam jangka pendek Variabel suku bunga acuan, inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto riil berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan variabel Indeks *Dow Jones*, *Hang Seng*, *Nikkei 225*, harga emas dunia dan *Treasury Bills* Amerika Serikat berpengaruh positif terhadap IHSG. Namun dalam jangka panjang, variabel suku bunga acuan, nilai tukar rupiah, produk domestik bruto, Indeks *Nikkei 225*, dan *Treasury Bills* Amerika Serikat berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan variabel inflasi, Indeks *Dow Jones*, *Hang Seng*, dan harga emas dunia berpengaruh positif terhadap IHSG.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), ECM, Nilai Tukar, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, *Dow Jones*, *Hang Seng*, *Nikkei 225*, *Treasury Bills* Amerika Serikat